

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pendidikan memiliki kekuatan untuk membentuk arah bangsa dan masyarakat. Karena itu, pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci yang membuka pintu menuju penemuan diri dan pertumbuhan pribadi. Pendidikan yang komprehensif memupuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Hal itu sangat penting untuk mengatasi tantangan kompleks di dunia yang berubah dengan cepat ini. Menimbang pentingnya pendidikan bagi kehidupan individu, bangsa dan negara, maka adalah suatu keniscayaan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan. Proses pendidikan sejak dini, baik secara formal, non-formal maupun informal menjadi tumpuan untuk melahirkan manusia baru Indonesia dengan karakter yang kuat.

Dalam proses menjalani pendidikan, tentu saja ada berbagai tantangan yang bisa saja menghambat perkembangan karakter remaja. Dari berbagai tantangan yang ada dalam dunia pendidikan, perilaku moral siswa menjadi tantangan utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh banyaknya persoalan remaja yang terjadi dalam kehidupan harian seperti *bullying*, tawuran antar-pelajar, fanatisme ras dan agama, dan begal. Adanya empat persoalan yang terjadi di kalangan pelajar tersebut menjadi tanda nyata bahwa para remaja kurang menghayati nilai-nilai yang ada dalam norma yang berlaku di Indonesia. Di sini, nilai yang kurang diperhatikan adalah nilai yang terdapat dalam landasan ideologi nasional yaitu Pancasila, khususnya Sila Kedua Pancasila yang memiliki arti penting dalam membentuk karakter moral dan nilai-nilai etika masyarakat Indonesia. Mengingat pentingnya Sila Kedua Pancasila dalam pembentukan karakter moral dan nilai-nilai etika dari remaja, maka Sila tersebut dapat dijadikan pedoman dalam dunia pendidikan, terutama dalam membangun pendidikan remaja yang berkualitas dan relevan sebagai usaha mengatasi persoalan remaja tersebut.

Ada lima poin dalam Sila Kedua Pancasila yang bermanfaat bagi pendidikan remaja dalam konteks mengatasi persoalan remaja yang telah disebutkan sebelumnya. Pertama, Sila Kedua Pancasila menekankan pentingnya keadilan

sosial yang mencakup kesetaraan hak dan perlakuan untuk semua individu. Kedua, Sila Kedua Pancasila mengandung makna untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia. Ketiga, Sila Kedua Pancasila menekankan nilai beradab. Keempat, Sila Kedua Pancasila menekankan demokrasi. Kelima, Sila Kedua Pancasila menekankan mengenai pengembangan karakter moral dan etis. Kelima poin tersebut menjadi nilai yang penting bagi remaja dalam pembentukan karakter mereka. Melalui nilai tersebut, karakter mereka bertumbuh ke arah yang lebih baik sehingga mereka dapat terhindar dari berbagai persoalan dalam dunia pendidikan yang telah disebutkan sebelumnya.

4.2. Usul dan Saran

Pendidikan remaja yang sesuai dengan Sila Kedua Pancasila merupakan suatu hal yang penting diterapkan dunia pendidikan. Pendidikan remaja yang demikian akan membantu pelajar mengembangkan karakter dalam dirinya sesuai dengan nilai yang ada dalam Sila Kedua Pancasila. Hal itu pun membuat mereka dapat terhindar dari berbagai persoalan remaja dalam dunia pendidikan seperti *bullying*, tawuran antar-pelajar, fanatisme ras dan agama, dan begal. Untuk mewujudkan semuanya itu, kerja sama di antara semua pihak sangat diperlukan agar dapat memastikan pelaksanaan pendidikan remaja yang demikian. Karena itu, di bagian ini, penulis akan mengemukakan beberapa usul dan saran yang menurut penulis penting untuk diperhatikan secara bersama demi terealisasinya pendidikan remaja yang sesuai dengan Sila Kedua Pancasila.

4.2.1. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter remaja. Pembentukan karakter ini akan berpengaruh pada kehidupan yang dijalani oleh remaja. Dalam konteks mengatasi kenakalan di kalangan pelajar, orang tua memiliki peran yang krusial untuk memberikan pembelajaran nilai yang berguna mengatasi persoalan tersebut. Nilai yang diajarkan di sini adalah nilai yang terdapat dalam Sila Kedua Pancasila. Selain diberi pembelajaran secara teoretis, orang tua pun dituntut memberikan pembelajaran mengenai Sila Kedua Pancasila melalui sikap hidup yang harus sesuai dengan pembelajaran nilai Sila Kedua Pancasila. Model teladan yang demikian akan membuat remaja dapat memahami secara baik

nilai yang ada dalam Sila Kedua Pancasila sehingga membuatnya mampu mempraktikkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang baik nilai-nilai mengenai sila tersebut akan membuat remaja memiliki karakter yang kuat. Karakter yang kuat pada remaja akan membuatnya terhindar untuk melakukan persoalan di kalangan pelajar yang telah dijelaskan sebelumnya.

4.2.2. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan tempat seseorang dapat belajar untuk memperoleh pengetahuan. Selain sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, sekolah pun dapat menjadi tempat karakter seseorang dibentuk, termasuk pembentukan karakter bagi remaja. Sehubungan dengan persoalan di kalangan pelajar yang telah dijelaskan sebelumnya, sekolah juga memiliki andil yang kuat dalam mengatasi persoalan tersebut. Karena itu, peran yang dapat dilakukan oleh sekolah sehubungan dengan hal tersebut adalah dengan mengajarkan dan mengimplikasikan nilai yang berguna dalam mengatasi persoalan tersebut. Salah satu nilai yang dapat diajarkan dan diaplikasikan adalah nilai Sila Kedua Pancasila yang dapat membentuk karakter moral dan etika. Pengajaran dan pengaplikasian nilai Sila Kedua Pancasila di sekolah dapat dilakukan dengan menjadikan Pancasila, terutama Sila Kedua Pancasila, sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Hal ini pun membuat remaja dapat memahami dengan baik nilai yang ada dalam Sila Kedua Pancasila sehingga membuatnya mempraktikkan nilai tersebut dalam kehidupan mereka setiap hari. Dengan demikian, remaja pun dapat terhindar untuk melakukan persoalan di kalangan pelajar.

4.2.3. Bagi Masyarakat

Selain orang tua dan sekolah, masyarakat pun memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter remaja. Karena itu, masyarakat harus memberi pengaruh yang positif kepada remaja sehingga membuatnya terhindar dari berbagai perilaku menyimpang, termasuk persoalan di kalangan pelajar. Pengaruh positif yang dapat dilakukan masyarakat adalah dengan memberlakukan nilai dan norma yang berguna mengatasi persoalan tersebut. Nilai dan norma yang diberlakukan di sini adalah nilai dan norma seturut Sila Kedua Pancasila. Pemberlakuan nilai dan norma yang demikian akan membuat remaja dibentuk menjadi pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Hal itu bertujuan agar remaja dapat terhindar untuk

melakukan berbagai persoalan di kalangan pelajar yang telah dijelaskan sebelumnya.

4.2.4. Bagi Pemerintah

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting atas terlaksananya pendidikan bagi semua orang, termasuk pendidikan bagi remaja. Peran yang pemerintah lakukan di sini adalah menjamin agar pendidikan dapat berjalan dengan baik dan aman. Jaminan yang dimaksudkan di sini adalah adanya ketersediaan sumber daya bagi terlaksananya pendidikan seperti sarana yang memadai (gedung, meja, buku dan lain-lain), guru yang kompeten dan lain sebagainya. Ketersediaan sumber daya tersebut dapat membuat remaja memperoleh pengetahuan yang penuh. Adanya pengetahuan yang penuh dapat membantu mereka untuk mengatasi persoalan di kalangan pelajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam konteks ini, pengetahuan yang penuh untuk mengatasi persoalan di kalangan pelajar dapat diperoleh melalui pendidikan yang sesuai dengan Sila Kedua Pancasila. Model pendidikan yang demikian akan membuat karakter remaja semakin diperkuat sehingga membuatnya dapat terhindar dari persoalan yang ada di kalangan pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN NEGARA

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

ARTIKEL ILMIAH

Ainiyah, Nur. "Remaja Milenial dan Media Sosial: Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Remaja Milenial". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2:2, April 2018.

Alkhasanah, Nuraini, Darsinah dan Ernawati. "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10:2, Mei 2023.

Arianti. "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif". *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11:1, Juni 2017.

Bintari, Delita Putri, Dewi Masyithoh, Dwi Mulya Pratiwi. "Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0". *Jurnal Sumbangsih*, 2 :1, Desember 2021.

Cipta Ramadani, Anissa Fatima Az-Zahra, Helen Dwi Mawarni, "Implementasi Nilai Pancasila Sila Kedua Dalam Kehidupan Bermasyarakat". *Jurnal Universiatas Sebelas Maret*, 2:5, Desember 2023.

Dewey, John. "My Pedagogic Creed". *School Journal*, 54:3, Januari 1897.

- Dumas, Tara M, Wendy E. Ellis, David A. Wolfe. "Identity Development as A Buffer of Adolescent Risk Behaviors in The Context of Peer Group Pressure and Control", *Journal of Adolescence*, 35:4, Januari 2012.
- Dwi Aryani, Erlina dkk. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Gema Keadilan*, 9:3, Desember 2022.
- Firmanda, Hengki. "Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pedoman Kebijakan dan Tindakan bagi Penyelenggara Negara dalam Wujud Kontrak Sosial Bernegara". *Jurnal Ilmu Hukum*, 9:1, Februari 2020.
- Fitri, Ramadhana dan Rinaldi. "Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Remaja". *Jurnal Riset Psikologi*, 2019:2, Juni 2019.
- Hidayat, Anwar. "Kesenjangan Sosial terhadap Pendidikan sebagai Pengaruh Era Globalisasi". *Jurnal Justisi Hukum*, 2:1, September 2017.
- Hofstede, G. "Cultural Differences in Teaching and Learning". *International Journal of Intercultural Relations*, 10:3, 1986.
- Ibda, Fatimah. "Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn dan Pendidikan Agama". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12:2, Februari 2012.
- Kwirinus, Dismas. "Menyingkap Teori Seksualitas Psikoanalisa Sigmund Freud dan Usaha Penerapannya dalam Pendidikan Seksualitas", *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13:2, Oktober 2022.
- Latif, Yudi. "Pancasila: Basis Pendidikan Karakter dan Pemupukan Kecerdasan Kewargaan", dalam Ajat Sudrajat dan Samsuri, ed. *Pancasila dalam Praksis Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Leymann, Heinz "Mobbing and psychological terror at workplaces". *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 5:2, Januari 1996.
- Masni, Harbeng. "Urgensi Pendidikan dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak". *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8:2, September 2018.
- Mayasari, Ros. "Pengaruh Keterampilan Sosial dan Efikasi Diri Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis". *Al-Munzir*, 7:1, Mei 2014.
- Mitchell, Daniel. "Youth Political Participation: The Path to a Stronger Democracy". *Youth Empowerment Review*, 12:4, 2017.
- Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita". *AULADUNIA*, 2:2, Desember 2015.

- Oktaviana, Dinda dkk. "Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa SD di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6:1, April 2022.
- Priyanto, Anang, Sri Hartini, Suripno. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran PPKN di Sekolah Menengah Atas Kota Yogyakarta", dalam Ajat Sudrajat dan Samsuri, ed. *Pancasila dalam Praksis Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Rianto, Hadi. "Implementasi Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab di Lingkungan Sekolah". *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3:1, Juni 2016.
- Ruth Vitamaya Oishi Situmeang, Ivonne. "Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan". *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5:1, Maret 2021.
- Sandra Dewi, Novia, Lisdwiana Kurniati dan Dwi Fitriyani. "Pentingnya Pendidikan Moral dalam Proses Pembelajaran pada Siswa setelah Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pesona*, 8:1, Januari 2022.
- Sianturi, Yohana R.U. dan Dinie Anggraeni Dewi. "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan sebagai Pendidikan Karakter". *Jurnal Kewarganegaraan*, 5:1, Juni 2021.
- Smith, Jane. "The Economic Impact of Youth Entrepreneurship". *Journal of Economic Growth*, 25:2, Juni 2020.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia". *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4:1, April 2019.
- Tatang, Josep dan Viktor Deak. "Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Memelihara Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia". *Jurnal Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1:5, September 2022.
- Warsito dan Samino. "Implementasi Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III Sd Ta'mirul Islam Surakarta". *Profesi Pendidikan Dasar*, 1:2, Desember 2014.
- Yacek, Douglas, Mark E. Jonas, dan Kevin H. Gary. "Why Does Moral Education Matter in the 21st Century?", dalam Douglas W. Yacek, Mark E. Jonas, dan

Kevin H. Gary, ed. *Moral Education In The 21st Century*. New York: Cambridge University Press, 2023.

BUKU-BUKU DAN MANUSKRIP

Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. *Bahan Penataran : Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: BP-7 Pusat, 1992.

Bhila, Kanisius. "Pengantar Pendidikan". Bahan Kuliah Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Coloroso, Barbara. *Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU*. Terj. Santi Indra Astuti. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2007.

Darmiany. *Keterampilan Sosial: Modal Dasar Remaja Bersosialisasi di Era Global*. Mataram: Sanabil, 2021.

Dewey, J. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: The Macmillan Company, 1916.

Erikson, Erik H. *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton, 1968.

Fadilah dkk. *Pendidikan Karakter*. Kalianyar: Agrapa Media, 2021.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran dan Badan Pengkajian MPR. *Kajian Akademik Penegasan Demokrasi Pancasila*. Jakarta: Badan Pengkajian MPR RI, 2018.

Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: The Macmillan Company, 1970.

Hamid Hasan, Said dkk. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

Hamidi, Jazim. *Civic Education*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Handitya, Binov. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: MAHATA, 2020.

Helmiati. *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo, 2012.

- Herimanto dan Winarmo. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021.
- Indrawan, Irjus dkk. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Pena Persada, 2020.
- Iskandar, Soetyono, Mardi Syahir. *Filsafat Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Iswanto, Yazid Effendi, dan Angkasa. “Viktimologi” (Bahan Ajar Universitas Purwokerto, 2009.
- Janah, Nidaul. *Mandiri Belajar Tematik SD/MI Kelas 5 Semester 2*. Jakarta: Bmedia, 2021.
- Johnson, Dwayne. *Youth Activism: The Power of Young Change-Makers*. London: Academic Press, 2020.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press, 2014.
- Kimball, Charles. *Kala Agama Jadi Bencana*. Terj. Nurhadi. Bandung; Mizan, 2003.
- Laboratorium Pancasila IKIP Malang. *Pokok-Pokok Pembahasan Pancasila*. Cetakan II. Surabaya: Usaha Nasional, 1979.
- Lickona, Thomas. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- Locke, J. *Some Thoughts Concerning Education*. London: Awnsham Churchill, 1693.
- Manu, Maximus “Pedagogik dan Psikologi Pendidikan”. Bahan Kuliah Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2020.
- Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbook, A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs*. New York: Mc GrawHill, 2000.
- Noddings, Nel. *The Challenge to Care in Schools: An Alternative Approach to Education*. New York: Teachers College Press, 2005.
- Nurdin, Nurliah dan Astika Ummi Athahira. *Ham, Gender Dan Demokrasi: sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Purbalingga: CV. Sketsa Media, 2022.

- Nurhasanah, Nia dkk. *Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri 6 - Lingkungan Belajar Aman*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Nurwardani, Paristiyanti dkk. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2016.
- Nussbaum, Martha. *Not for Profit: Why Democracy Needs the Humanities*. New Jersey USA: Princeton University Press, 2010.
- Olweus, Dan. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Australia: Blackwell, 1994.
- Pertiwi, Nurlita. *Implementasi Sustainable Development di Indonesia*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. New Jersey USA: Littlefield, Adams & Company, 1972.
- Pusat Studi Pancasila UNPAR. *Pancasila: Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Putra, Zulfikar dan H. Fariz Wajdi. *Buku Ajar PPKn: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Randall, Peter. *Bullying in Adulthood*. Cetakan II. New York: Taylor & Francis e-Library, 2002.
- Riinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.
- S. Susanto, I. *Kriminologi*. Yogyakarta: Genda Publishing, 2011.
- Sarti, Iwan. *Solusi Konflik Rasial pada Masyarakat Multikultural dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran, 2018.
- Smith, William A. *Conscientizacao: Tujuan Pendidikan Paulo Freire*. terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sukardjo Ukim Komarudin, M. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo, 2010.

- Sunarto dan Hartono Agung B. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Suparman. *Pancasila*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012.
- Surtiretna, Nina. *Remaja dan Problema Seks: Tinjauan Islam dan Medis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Susanti, Emilia dan Eko Rahadjo. *Hukum dan Kriminologi*. Lampung: AURA, 2018.
- Sutoyo, Anita Trisiana dan Siti Supeni. *Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila*. Surakarta: Unisri Press, 2020.
- Suyahman. *Pengembangan Bahan Ajar PPKn di SD*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Tim Ganesha Operatio. *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X*. Cet. VI. Bandung: Duta, 2019.
- Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar. *STOP Perundungan/Bullying Yuk!*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Trilisiana, Novi dkk, *Pendidikan Karakter*. Kediri: CV Selemba Karya Pustaka, 2023.
- Umar Sa'abah, Marzuki. *Perilaku Seks Menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*. Yogyakarta : UII Press, 2001.
- United Nations. *World Youth Report: Youth Social Entrepreneurship and the 2030 Agenda*. New York: United Nations, 2019.
- Zakaria, Kosky. *Indonesia 1999: An Official Handbook*. Jakarta: Indonesian Department of Information, 1999.

INTERNET

- “8 Pelajar Pelaku Begal di Tambora Ditangkap, 4 Positif Narkoba”. *detik.com* 23 September 2023. <<https://news.detik.com/berita/d-6946251/8-pelajar-pelaku-begal-di-tambora-ditangkap-4-positif-narkoba>>, diakses pada 6 Oktober 2023.
- “Miris, Indonesia Jadi Negara Peringkat 5 Kasus Bully Terbanyak Di Dunia!”. *trans7.co.id* 20 Juli 2023. <<https://www.trans7.co.id/seven-updates/miris->

indonesia-jadi-negara-peringkat-5-kasus-bully-terbanyak-di-dunia#:~:text=Dari%2078%20negara%20yang%20disurvei,tinggi%20di%20antara%20murid-muridnya>, diakses 2 Oktober 2023.

“Sejak 2018, Kominfo Tangani 3.640 Ujaran Kebencian Berbasis SARA di Ruang Digital”. *kominfo.co.id* 26 April 2021. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/34136/siaran-pers-no-143hmkominfo042021-tentang-sejak-2018-kominfo-tangani-3640-ujaran-kebencian-berbasis-sara-di-ruang-digital/0/siaran_pers>, diakses pada 4 Oktober 2023.

“The Problem Of Education In Indonesia”. *Beritalima.com* 22 Februari 2020. <<https://beritalima.com/the-problem-of-education-in-indonesia/>>, diakses pada 24 Maret 2023.

Kholis Ali, Muttaqin. “Budaya Tawuran Semakin Marak, Bukti Pendidikan Karakter Tidak Efektif?”. *gurusiana.id* 17 Maret 2023. <<https://www.gurusiana.id/read/muttaqinkholisali/article/budaya-tawuran-semakin-marak-bukti-pendidikan-karakter-tidak-efektif-1025440#:~:text=Menurut%20laporan%20Kementerian%20Pendidikan%20dan,tawuran%20antar%20pelajar%20di%20Indonesia>>, diakses pada 3 Oktober 2023.

Pribadi, Bowo. “Tawuran Antarpelajar di Kaliwungu Berujung Jatuh Korban Jiwa, Polisi Ungkap Pemicunya”. *republika.co.id* 13 September 2023. <<https://rejogja.republika.co.id/berita/s0x1ji399/tawuran-antarpelajar-di-kaliwungu-berujung-jatuh-korban-jiwa-polisi-ungkap-pemicunya>>, diakses pada 4 Oktober 2023.

Sri Handayani, Lilis. “Lima Anak Di bawah Umur Jadi Pelaku Begal Bersenjata Samurai”. *republika.co.id* 8 Februari 2023. <<https://news.republika.co.id/berita/rppn6c436/lima-anak-di-bawah-umur-jadi-pelaku-begal-bersenjata-samurai>>, diakses pada 6 Oktober 2023.

Unicef. “Pendidikan dan Remaja”. *Unicef.org*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/pendidikan-dan-remaja?gclid=CjwKCAjwzo2mBhAUEiwAf7wjkpSbjtnWkiAfb8lwcdwxlGhMjOtc_CMbB9rE83O5c3hQb5W4ftBoCIaEQAvD_BwE>, diakses pada 24 Maret 2023.

- Widi, Shilvina. "Data Polri: Kasus Begal di Indonesia Terus Menurun". *dataindonesia.id* 13 Juli 2023. <<https://dataindonesia.id/varia/detail/data-polri-kasus-begal-di-indonesia-terus-menurun>>, diakses 5 Oktober 2023.
- Widianto, Eko. "Pelajar yang bunuh begal divonis satu tahun 'pembinaan' di pesantren: Saya ingin melanjutkan kuliah". *bbc.com* 23 Januari 2020. <<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51219017>>, diakses pada 6 Oktober 2023.
- Yulianti, Cicin. "FSGI: Ada 16 Kasus Bullying di Sekolah pada Januari-Juli 2023". *detik.com* 4 Agustus 2023. <[https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6858404/fsgi-ada-16-kasus-bullying-di-sekolah-pada-januari-juli-2023#:~:text=Dalam%20laporannya%2C%20FSGI%20menyebut%20empat,Pesantren%20\(6%2C25%25\)](https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6858404/fsgi-ada-16-kasus-bullying-di-sekolah-pada-januari-juli-2023#:~:text=Dalam%20laporannya%2C%20FSGI%20menyebut%20empat,Pesantren%20(6%2C25%25))>, diakses 2 Oktober 2023.